

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam perilaku pengelolaan keuangan keluarga terdapat banyak macam faktor yang bisa mempengaruhinya, salah satunya adalah faktor demografi. Menurut Senduk (2000), pengelolaan keuangan keluarga merupakan sebuah strategi untuk mencapai tujuan keuangan di masa mendatang. Strategi ini adalah suatu keputusan keuangan berdasarkan pengetahuan dan kemampuan teknis seseorang perihal portofolio dan produk keuangan yang tepat sesuai kondisi keluarga. Perbedaan cara pengambilan keputusan yang pada akhirnya menentukan keberhasilan pengelolaan keuangan keluarga untuk masa mendatang. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa merencanakan keuangan keluarga banyak dipengaruhi oleh faktor psikologis suami dan istri. Oleh karena itu perilaku keuangan keluarga sangat penting untuk mengatur dan memberikan dampak positif bagi keluarga.

Faktor demografi dapat mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk dalam mengelola perilaku keuangannya yang dimana secara tidak langsung persepsi dan sikap individu cenderung memiliki perbedaan dengan adanya perbedaan jenis kelamin, usia dan pendapatan. Menurut Harli, dkk (2015) karakteristik demografi meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, keluarga, dan pekerjaan yang mempengaruhi perilaku keuangan keluarga.

Setiap individu memerlukan pengetahuan keuangan dasar dan keahlian untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif dengan tujuan kesejahteraan hidup. Sumber daya keuangan yang digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan dapat dialokasikan dengan baik, tanpa ada kesalahpahaman tentang pengambilan keputusan keuangan, baik keuangan pribadi maupun keluarga. Penelitian Noor Azizah, dkk (2013) menyebutkan bahwa masyarakat atau setiap individu diwajibkan memahami sistem keuangan dengan tepat. Margaretha dan Arief (2015), menyatakan pengetahuan keuangan sangat penting bagi seorang individu, agar mereka tidak salah paham dalam membuat keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan masyarakat dapat dilihat dari seberapa besar tingkat literasi keuangan yang dimilikinya. Istilah literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan pribadinya (Margaretha dan Arief, 2015).

Penelitian Lusardi dan Mitchell (2011), menemukan bahwa tingkat literasi keuangan dari kaum muda, wanita, dan masyarakat kurang berpendidikan di Amerika sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa hanya mereka yang tingkat literasinya tinggi yang nampaknya memiliki perencanaan keuangan yang baik, utamanya untuk mempersiapkan pensiun.

Besarnya penghasilan bukan ukuran seseorang mengalami masalah finansial. Faktor perilaku individu seseoranglah yang mempengaruhi keberhasilan dalam mengelola keuangan. Faktor *personality* sebagai karakter pribadi dalam pengelolaan keuangan. Termasuk menyangkut bagaimana perilaku seseorang

menggunakan seluruh pendapatannya. Sering dialokasikan melalui pengeluaran dan didasari oleh perilaku mereka yang tercermin dalam gaya hidup, pengaruh lingkungan maupun keinginan dirinya sendiri. Faktor psikologis sering dianggap sebagai faktor penentu proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan keluarga.

Penelitian Mc Kenna et al. (2003), mengenai hubungan tipe psikologi dengan pengambilan keputusan. Menunjukkan bahwa keputusan keuangan terutama dalam menentukan pengeluaran rumah tangga, faktor psikologis sering menjadi dasar pijakan. Akibatnya, pengelolaan keuangan keluarga bukan didasari oleh kaidah pengelolaan keuangan pada umumnya, tapi berdasarkan kondisi psikologis pengelolanya.

Subiaktono (2013) menggunakan lima faktor indikator dalam membahas sifat kepribadian, yaitu ekstrasversi (*ekstraversion*), neurotisme (*neurotism*), terbuka pada pengalaman (*openness*), kebersetujuan (*agreeableness*), dan kenuranian (*conscientiousness*). Subiaktono (2013) dalam penelitiannya tentang penyalahgunaan kartu kredit menggunakan delapan variabel *personality traits* dari *Mowen's 3M Hierarchical Model*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hanya lima variabel yang berpengaruh signifikan terhadap penyalahgunaan kartu kredit.

Kelima variabel penelitian tersebut adalah *agreeableness*, *conscientiousness*, *body focus*, *materialism*, dan *need for arousal* sedangkan ketidakstabilan emosi (*emotional instability*), introversi (*introversion*), dan ekstrasversi

(*ekstraversion*) tidak berpengaruh signifikan. Penelitian yang sama dilakukan oleh Indriani dan Supramono (2009) dengan responden karyawan akademik di lingkungan YPTKSW mengidentifikasi bahwa lima ciri kepribadian tersebut memiliki pengaruh dalam penyalahgunaan kartu kredit. Selain itu, adanya kebutuhan dan gaya hidup sebagai faktor pendorong yang sangat kuat dalam penggunaan kartu kredit khususnya bagi masyarakat modern. Dan *personality traits* juga sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Penting bagi masyarakat yang berkeluarga menggunakan manajemen keuangan dalam mendukung agar terwujudnya tujuan setiap individu. Melakukan tindakan keuangan keluarga maupun pribadi, maka tiap individu tahu akan tujuan yang ingin dicapai dan dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan tersebut. Individu yang mengoptimalkan pengelolaan keuangan keluarga secara pribadi, maka individu dapat bertanggung jawab dan mampu mewujudkan dan merencanakan masa depannya.

Adanya latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “Pengaruh Faktor Demografi, Pengetahuan Keuangan dan *Personality Traits* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan utama penelitian ini secara terperinci dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh faktor demografi terhadap perilaku keuangan keluarga?
2. Apakah ada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga?
3. Apakah ada pengaruh *personality traits* terhadap perilaku keuangan keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh faktor demografi terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
3. Mengetahui pengaruh *personality traits* terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian faktor demografi, literasi keuangan dan *personality traits* ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi para masyarakat tentang

pengetahuan keuangan sehingga para masyarakat dapat mengelola keuangan keluarga mereka dengan baik.

2. Manfaat bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan perbendaharaan pustaka dan sebagai bahan perbandingan bagi semua mahasiswa dan dapat dijadikan sebagai informasi lebih lanjut bagi calon peneliti tentang faktor demografi, pengetahuan keuangan dan *personality traits*.

3. Manfaat bagi peneliti

Bagi peneliti dapat lebih mendalami tentang apa itu faktor demografi, pengetahuan keuangan dan *personality traits* yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan proposal penelitian ini terbagi menjadi tiga bab, yaitu sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Bab I ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian proposal.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini akan membahas tentang sejumlah teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yang terdiri atas penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab III ini menjelaskan tentang rancangan penelitian yang akan digunakan, identifikasi dan pengukuran variabel, menentukan populasi, sampel, dan pengambilan sampel, serta metode analisis data.

Bab IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab IV ini menjelaskan tentang subyek yang digunakan seperti karakteristik responden dan analisis data yang dilakukan setelah diolah berdasarkan metode penelitian.

Bab V : PENUTUP

Bab V ini menjelaskan tentang kesimpulan dari bab analisis yang telah dilakukan, tentang keterbatasan penelitian, dan saran buat peneliti selanjutnya.

